

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan, kemampuan menangani konflik dan kemampuan intuisi terhadap *leading change* perusahaan. Gaya kepemimpinan terdiri dari 2 aspek yaitu gaya kepemimpinan *task oriented* dan *people oriented*. Variabel independennya yaitu gaya kepemimpinan, kemampuan menangani konflik, dan kemampuan intuitif, sedangkan variabel dependennya yaitu *leading change*.

Penelitian ini untuk meneliti apakah gaya kepemimpinan, kemampuan menangani konflik, dan ketrampilan intuitif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *leading change* ?. apakah gaya kepemimpinan dominan berpengaruh terhadap *leading change*?. Data diperoleh dengan melakukan survei terhadap 95 orang karyawan tetap PG Djatiroto – Lumajang. Analisis data yang digunakan adalah *multiple regression* dengan menggunakan program SPSS 18.0.

Hasil pengujian didapatkan hasil dari hipotesis pertama menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan, kemampuan menyelesaikan konflik dan ketrampilan intuitif berpengaruh signifikan terhadap *leading change*. Dengan hasil nilai F hitung = 38,581 > F tabel = 2,705 dengan nilai signifikansi 0.000. untuk hipotesis kedua menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan merupakan variabel dominan yang berpengaruh terhadap *leading change*. Didasarkan atas nilai Beta gaya kepemimpinan sebesar 0.336 (nilai terbesar) dengan gaya kepemimpinan *people oriented* yang berpengaruh paling besar.

Kata Kunci : *Gaya Kepemimpinan task oriented, gaya kepemimpinan people oriented, kemampuan menangani konflik, kemampuan intuitif, leading change.*